

INTISARI

Penelitian ini menganalisis tentang perkembangan neraca perdagangan antara ASEAN-5 dengan China dalam kebijakan ACFTA tahun 2005-2014. Sampel dalam penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan model *fixed effect-cross section SUR (EGLS)*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan data tahunan selama periode 2005-2014 per negara yaitu China, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand.

Pada penelitian ini menggunakan beberapa variabel diantaranya yaitu FDI, GDP dan kurs untuk menilai seberapa besar pengaruhnya terhadap neraca perdagangan ASEAN-5 dengan China setelah adanya kebijakan ACFTA. Penulis juga menggunakan variabel dummy untuk membandingkan bagaimana efek sebelum dan sesudah adanya kebijakan ACFTA terhadap neraca perdagangan. Hasilnya menunjukkan bahwa kebijakan ACFTA memiliki pengaruh yang negatif terhadap perdagangan internasional antara ASEAN-5 dengan China.

Sementara hasil penelitian variabel yang digunakan menunjukkan bahwa FDI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap neraca perdagangan, GDP berpengaruh positif dan signifikan terhadap neraca perdagangan serta kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap neraca perdagangan.

Kata kunci : neraca perdagangan, ACFTA, data panel, FDI, GDP dan kurs.